

ABSTRAKSI

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Departemen Ilmu Komunikasi

Konsentrasi Public Relations

Muhammad Agung Diponegoro

Implementasi Program Komunikasi dalam Penanggulangan Gizi Buruk di Kecamatan Cimahi Kabupaten Kuningan Tahun 2011

Tahun Skripsi : 2012 Xii+140 Halaman

Daftar Pustaka : 11 buku + 3 Dokumen + 2 sumber internet

Masalah gizi buruk dipengaruhi oleh banyak faktor determinan, yaitu Produksi/penyediaan bahan pangan yang cenderung semakin berkurang dan distribusi bahan pangan yang tidak merata di tiap daerah, Pendidikan yang rendah, pengetahuan masyarakat tentang gizi yang kurang, dan pola konsumsi makan yang salah, Jumlah penduduk yang banyak, Pendapatan keluarga yang kurang akibat kemiskinan, Sosial-budaya yaitu adanya kebiasaan dan adat istiadat yang kurang mendukung terhadap program perbaikan gizi, dan Penyakit penyerta. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Metode Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kajian dokumen dan *Focus Group Discussion* (FGD), dengan informan terdiri dari petugas kesehatan pengelola program gizi (Bidan Desa) dan perwakilan warga masyarakat sebanyak 6-12 orang yang mewakili PKK dan Kader di Kecamatan Cimahi Kabupaten Kuningan.

Hasil dari penelitian ini adalah implementasi strategi komunikasi kepada segenap pengampu kebijakan di Tingkat Kabupaten berkenaan dengan sosialisasi penanggulangan gizi buruk, Strategi komunikasi secara internal di Dinas Kesehatan dan tenaga terkait yang secara berjenjang dari mulai Kepala Dinas Kesehatan, Seksi Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Kuningan, Rumah Sakit dan Puskesmas, Posyandu di tiap kecamatan, sampai kader kesehatan yang direkrut dari masyarakat untuk KIE (Penyuluhan-Promosi), dan puskesmas serta kader kesehatan.

Kata kunci : Faktor Determinan, Implementasi, Strategi Komunikasi

The problem of malnutrition is influenced by many factors, determinants, ie production / supply of food that tends to wane and distribution of food is not evenly distributed in each region, low education, people's knowledge about nutrition is lacking, and the wrong food consumption patterns, population a lot, the average family income due to poverty, namely the Socio-cultural habits and customs are less supportive of the program to improve nutrition, and comorbid disease. The method used is a case study. Data collection methods used in this research is the study of documents and Focus Group Discussion (FGD), the informant made up of health nutrition program managers (village midwives) and representatives of the community as much as 6-12 people representing PKK cadres in the district and Erode district brass.

The result of this research is the implementation of a communication strategy to all pengampu policy at District Level with socialization regarding prevention of malnutrition, internal communications strategy at the Department of Health and related workers in stages starting from the Chief Medical Officer, District Health Nutrition Section Brass, Hospital and health centers, integrated health in each district, to the health cadres were recruited from the community for the IEC (Extension-Promotion), and clinics, and health cadres.

Keywords : Determinant Factors, Implementation, Strategic Communications